BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi di dunia yang mengglobal telah membuat perusahaan menjadi semakin kompetitif, sehingga menjadi semakin kompleks. Akibatnya, bagi bisnis untuk meningkatkan kinerja dan bertahan hidup di pasar kompetitif saat ini, sensitivitas setiap karyawan sangat penting.Perusahaan-perusahaan terpengaruh oleh situasi global ini, sehingga mengharuskan setiap manajemen yang ingin tetap bertahan dalam bisnisnya untuk menyusun rencana baru. Perusahaan produksi yang terdaftar di BEI harus mengajukan laporan keuangan yang diaudit oleh pihak ketiga.

Bagi kreditur, investor, pemerintah, masyarakat, dan pengambil keputusan lainnya yang menggunakan laporan keuangan. Data akuntansi yang dimasukkan dalam laporan keuangan organisasi dapat menguntungkan jika diberikan tepat waktu, karena dapat memberikan kepercayaan diri yang lebih besar dalam mengambil keputusan investasi (Wada et al., 2021).

Penyerahan laporan keuangan yang tepat waktu merupakan faktor penting untuk diperhatikan, ketika mengevaluasi pelaporan data wajib dan opsional. Oleh karena itu, salah satu komponen yang paling penting dari informasi akuntansi adalah transmisi tepat waktu laporan keuangan. Ketika investor mengambil keputusan, nilai dari data yang sudah ketinggalan zaman dapat berkurang bahkan dihilangkan. Kesalahan dalam transmisi laporan keuangan dapat mengakibatkan kehilangan kepercayaan investor.

Perusahaan yang telah mengumpulkan dana dari perusahaan atau yang telah terdaftar di bursa harus mengajukan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan diawasi oleh akuntan publik yang terdaftar dengan OJK. Jumlah waktu yang berlalu anatara akhir periode akuntansi dan penandatanganan laporan audit dapat berdampak pada seberapa tepat waktu data publik dirilis.

Peraturan No. 29/POJK.04/2016, yang mengharuskan penerbit dan perusahaan publik untuk memberikan laporan tahunan kepada otoritas setidaknya pada akhir bulan keempat setelah akhir tahun akuntansi, mengatur tanggung jawab Otoritas Layanan Keuangan atau Perusahaan untuk menyediakan laporan keuangan. Di bawah peraturan ini, perusahaan harus memindahkan tanggung jawab administratif karena gagal menyerahkan laporan mereka secara akurat. Beberapa bisnis tetap menyerahkan *annual report* setelah tenggat waktu, meskipun faktanya pelaku usaha yang melakukan hal tersebut akan menghadapi resiko hukuman dan didenda yang berat (Septian & Nelvirita, 2023). Tanggal auditor menyelesaikan audit harus sesuai dengan peraturan OJK jika perusahaan ingin menghindari denda karena menyerahkan laporan keuangan melewati tenggat waktu.

Agustina & Jaeni (2022) menyatakan bahwa jumlah waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit memiliki dampak pada seberapa cepat laporan keuangan diungkapkan. Auditor harus mengatur audit secara menyeluruh dan mengumpulkan bukti yang cukup selama

prosedur berlangsung. Akibatnya, dapat menyebabkan audit yang memakan waktu lebih lama dari yang diharapkan, yang mengakibatkan penundaan pada tanggal rilis yang direncanakan. Semakin awal data laporan keuangan tersedia semakin berharga data tersebut untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, begitu juga sebaliknya semakin terlambat laporan keuangan dirilis, akan semakin tidak berguna. Laporan keuangan dianggap relevan jika disampaikan tepat waktu.

Pelaporan keuangan membawakan peran penting dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan dan merupakan kewajiban untuk mengelola sumber daya yang ditugaskan oleh manajemen dan disediakan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam situasi keuangan. Keterlambatan dapat mempengaruhi reaksi pasar. Oleh karena itu, sangat penting bersikap fleksibel saat mengirimkan laporan keuangan (Oktariansyah et al., 2022). Kualitas informasi dalam laporan tersebut dapat dipengaruhi oleh kecepatan persiapan atau presentasi laporan keuangan.

Waktu antara penutupan audit oleh auditor dan publikasi laporan audit bertanggung jawab atas penundaan publikasi laporannya. *Audit Report Lag* merupakandurasi yang diperlukan oleh auditor untuk mengatasi pekerjaan auditnya (Septian & Nelvirita, 2023). Semakin bertambahnya tenggat waktu laporan audit, maka auditor akan memiliki lebih banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya (Wada et al., 2021). *Audit report lag*, berhubungan dengan keagenan, perusahaan bertindak sebagai yang terpenting dan memerintahkan auditor yang fungsinya sebagai agen. Untuk

memastikan bahwa kepentingan semua pihak yang terlibat terpenuhi, perusahaan harus menawarkan semua yang dibutuhkan oleh auditor, dan auditor harus mampu melaksanakan tanggung jawabnya dan berhasil bagi perusahaan (Agustina & Jaeni, 2022).

Audit Report Lag (keterlambatan laporan audit) dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu kondisi keuangan, kompleksitas operasi, umur perusahaan, *audit tenure* dan reputasi kantor akuntan publik yang merupakan kriteria yang diteliti. Tidak hanya manajemen perusahaan, tetapi banyak pihak lain yang juga berkepentingan dengan keadaan keuangan perusahaan karena hal ini mempengaruhi kekayaan dari semua pihak yang terlibat. Permasalahan keuangan yang berdampak negatif pada persepsi publik terhadap perusahaan. Akibatnya, ketika manajemen menerima berita negatif dalam laporan keuangan, mereka sering kali menundanya.

Kondisi keuangan menggambarkan keadaan keuangan perusahaan pada titik tertentu dan didefinisikan sebagai hubungan dengan tiga kondisi yang berbeda yaitu : sehat, rentan dan bangkrut (Adam et al., 2022). Mengingat bahwa pemberian opini harus mempertimbangkan situasi keuangan perusahaan, kondisi keuangan yang lebih lemah akan membuat audit menjadi lebih berisiko. Auditor memiliki kesempatan untuk mengurangi risiko audit dengan memperluas metode audit mereka, yang dapat mengakibatkan perpanjangan waktu audit. Posisi keuangan perusahaan mempengaruhi banyak pemangku kepentingan selain manajemen, yang peduli dengan keberadaannya (Abdillah et al., 2019). Masalah keuangan

akan meningkat menjadi pemberitaan negatif yang merusak posisi perusahaan di mata publik. Akibatnya, ketika berita buruk muncul dalam laporan keuangan, manajemen biasanya menunda untuk membagikan informasi yang kurang mendukung.

Operasi perusahaan menjadi kompleks karena jumlah anak perusahaan yang harus dilaporkan, karena perusahaan dengan lebih banyak unit operasi harus mempelajari banyak catatan dan transaksi (Angruningrum & Wirakusuma, 2013) dalam (Khamisah et al., 2023). Pembentukan dan perluasan unit bisnis di dalam suatu organisasi dapat membuat operasi menjadi lebih sulit. Karena kompleksitas operasi perusahaan, auditor harus mencurahkan lebih banyak waktu untuk proses audit. Sebagai contoh, aktivitas perusahaan akan semakin kompleks dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi akan semakin lama jika perusahaan tersebut memiliki lebih banyak anak perusahaan. Kerumitan operasi bisnis menjadi salah satu penyebab laporan keuangan yang telah diaudit tidak dirilis sesuai jadwal.

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan beroperasi dan usianya ditentukan dengan menjumlahkan dari tahun ke tahun sejak perusahaan didirikan. Pada saat akan melakukan investasi modal, investor akan mempertimbangkan umur perusahaan (Ayem et al., 2023). Umur perusahaan yang panjang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam fluktuasi ekonomi, mempertahankan keunggulan kompetitif, dan menangkap peluang komersial. Demikian pula, perusahaan dengan riwayat pendaftaran BEI yang lebih lama umumnya menyelesaikan audit

lebih cepat. Karena kapasitasnya besar, industri yang lama umumnya semakin mahir untuk mengumpulkan dan menciptakan informasi (Lumban Gaol & Sitohang, 2020).

Audit tenure adalah lamanya waktu auditor dan klien berinteraksi. Perpanjangan periode audit*(Audit tenure)* akan mengakibatkan peningkatan penundaan dalam penulisan laporan audit, sebab auditor akan mempunyai pemahaman sangat baik tentang pelanggan selama periode ini(Saputri et al., 2021). Hal ini menjadi dasar pemikiran untuk pemilihan *audit tenure*. Dalam jangka waktu yang panjang, auditor akan memiliki informasi tentang perusahaan, sistem akuntansi, dan risiko-risiko maka menghasilkan prosedur audit yang efektif.

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah pandangan atau gambaran yang dipunya auditor untuk mencerminkan kualitasnya dan merupakan peringkat KAP yang terkemuka. Asosiasi dengan *Big Four* relevan dengan hal ini.Laporan keuangan seharusnya dihasilkan lebih cepat oleh firma akuntansi *Big Four*, karena kualitas dan kapasitas mereka yang lebih tinggi. (Mustofa, 2015) dalam (Wijaya & Anggraeni, 2022). Adanya reputasi KAP pada penelitian ini nantinya melihat terkait pengaruh reputasi terhadap pelaporan keuangan.

Contoh kasus, Menurut informasi dari pasar farmasi nasional pada kuartal kedua tahun 2023, pertumbuhan turun 7,2% dibandingkan dengan kuartal keempat tahun 2022 dan periode yang sama tahun lalu 0,2%. Obat bebas dan obat resep merupakan kategori farmasi yang terkena dampak

perlambatan pertumbuhan, dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 8,3% dan 1,1%. Multivitamin adalah yang paling terpengaruh dalam kelompok obat bebas, dengan perlambatannya sebesar 25,2%.

Kepala Pemerintahan, David Sidjabat selaku Direktur Utama PT Phapros Tbk (PEHA), situasi pasar farmasi dalam negeri yang belum stabil akibat pandemi Covid-19 berdampak pada kinerja perusahaan. Terlihat jelas bahwa pertumbuhan kinerja sampai dengan akhir kuartal 3 tahun 2023 di segmen obat bebas (OTC) mengalami peningkatan sebesar 21,5% dan di segmen obat resep sebesar 16%. Namun, meski kondisi ini berdampak pada pertumbuhan kinerja, PEHA berhasil bertahan dan beradaptasi sedemikian rupa sehingga perlambatan yang terjadi dapat ditekan menjadi hanya 11%.

Berdasarkan kasus diatas, terjadi kondisi pasar di PT. Phapros Tbk itu kurang baik. Kondisi ini yang mengalami perlambatan pertumbuhan kinerja.Hal ini akan mengakibatkan perusahaan cepat bangkrut dan situasi keuangan akan menjadi buruk, sehingga nanti akan bedampak pada keterlambatan laporan penerbitan audit (*audit report lag*) dari segi kondisi keuangan, kompleksitas operasi dan umur perusahaan.Jika penjualan turun sedikit, ini bisa memakan waktu yang lama dari yang diharapkan. untuk menyelesaikan laporan keuangan. Perusahaan dengan kinerja yang lambat mungkin akan berkaitan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi. Jika pertumbuhan kinerja terhambat, dan ada perusahaan yang masih baru saja dibentuk mungkin akan mengalami kesulitan. Mengambil subsektor farmasi karena menarik antara tahun 2017-2022, subsektor ini tumbuh dengan

cukup pesat meskipun hanya ada sedikit penelitian tambahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi baru yang saat ini tidak dapat diakses oleh para pemangku kepentingan.

Penelitian terdahulu menurut penelitianSaputri et al. (2021) menyatakan bahwa *audit tenure* memiliki dampak positif terhadap keterlambatan laporan yangdiaudit. Di sisi lain, penelitian Sariningsih et al. (2021) dan Sidauruk & Sagita (2021)menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keterlambatan pelaporan audit *(audit report lag)*. Menurut Hutahaean & Hutabarat(2023), reputasi kantor akuntan publik berdampak pada *audit report lag*. Sedangkan menurutUtami & Yanti (2023), menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *audit report lag*.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penyertaan variabel dalam penelitian ini, yaitu kondisi keuangan, kompleksitas operasi, serta umur perusahaan. Penelitian ini berfokus pada industri farmasi dari tahun 2017 hingga 2022. Variabel *audit tenure* dan reputasi kantor akuntan (KAP) hanya digunakan pada penelitian sebelumnya dan objeknya adalah perusahaan *property* dan *real estate.*

Dasar alasan dibalik pemilihan penelitian ini adalah peneliti ketika mengumpulkan data dan membaca beberapa jurnal ilmiah ada perbedaan pandangan mengenai bagaimana variabel-variabel tersebut memiliki dampak pada *audit report lag*. Hasil yang diperoleh untuk bisa bermanfaat dan memungkinkan untuk mengkaji pengaruh kondisi keuangan,

kompleksitas operasi, umur perusahaan, *audit tenure* dan reputasi KAP terhadap *audit report lag* (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022).

Pada permasalahan yang disebutkan di atas, lalu penulis berencana untuk merancang sebuah judul tentang "Pengaruh kondisi keuangan, kompleksitas operasional, umur perusahaan, *audit tenure* dan reputasi kantor publik terhadap *audit report lag* (Studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022)" yang akan menjadi judul penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas dan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Kondisi Keuangan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
2. Apakah Kompleksitas Operasi berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
3. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
4. Apakah *Audit Tenure* berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
5. Apakah Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
6. Apakah Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Umur Perusahaan, *Audit Tenure* dan Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Kondisi Keuangan terhadap *Audit Report Lag*?
2. Untuk menganalisis pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap *Audit Report Lag*?
3. Untuk menganalisis pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*?
4. Untuk menganalisis pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Report Lag*?
5. Untuk menganalisis pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Report Lag*?
6. Untuk menganalisis pengaruh Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Umur Perusahaan, *Audit Tenure* dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Report Lag*?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat berikut dapat diperoleh dari proyek penelitian ini, yang harus memberikan informasi yang dapat diandalkan dan relevan.

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pemahaman kita mengenai elemen-elemen yang berpengaruh pada *audit report lag* seperti : kondisi keuangan, kompleksitas operasi, umur perusahaan,

audit tenure dan reputasi KAP. Selain itu, dapat digunakan sebagai ukuran untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan ini dapat berfungsi sebagai contoh, referensi atau kontribusi untuk meningkatkan pengukuran kinerja perusahaan. Hal ini dapat tercermin dari ketepatan waktu laporan keuangan yang telah diaudit dan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menentukan ruang lingkup penelitian ini, peneliti ingin melakukan pengujian pada faktor-faktor berikut yakni terkait kondisi keuagan, kompleksitas operasi, umur perusahaan, *audit tenure* dan Reputasi kantor akuntan publik terhadap *audit report* lag yang dilakukan perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.